

Riwayat Artikel: Diterima: 20-07-2024, Disetujui: 12-08-2024, Diterbitkan: 02-09-2024

Pelatihan Literasi Keuangan Syariah bagi Masyarakat Desa dalam Mengelola Keuangan Keluarga di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Tahun 2024

Nova Puspita

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) STAI Al-Fattah Pacitan
Surel Korespondensi: novapuspita@alfattah.ac.id

Abstrak: Pelatihan literasi keuangan syariah di Desa Semanten Kecamatan Pacitan bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan keluarga sesuai prinsip syariah. Kegiatan yang dilaksanakan pada 26 Mei 2024 di Balai Desa Semanten ini melibatkan 54 peserta dari ibu-ibu PKK perwakilan masing-masing dusun. Narasumber Ibu Nova Puspita, S.H., M.E., menyampaikan materi terkait prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, pengelolaan anggaran keluarga, serta perencanaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara syariah. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat basis ekonomi keluarga di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan keluarga, prinsip syariah

Abstrack: *The Sharia financial literacy training in Semanten Village, Pacitan District, aimed to enhance community understanding of family financial management in accordance with sharia principles. Held on May 26, 2024, at the Semanten Village Hall, the event involved 54 participants from PKK mothers representing each hamlet. Speakers Ibu Nova Puspita, S.H., M.E., and Ibu Afidatul Moniroh, S.Pd.I., M.Pd. delivered material on basic sharia financial principles, family budget management, and financial planning according to Islamic law. Evaluation results showed a significant improvement in participants' understanding and skills in managing family finances according to sharia. This training is expected to strengthen family economic foundations in the village and enhance community welfare.*

Keywords: *Sharia financial literacy, family financial management, sharia principles*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya di masyarakat pedesaan yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan dan akses keuangan (Huda & Nasution, 2022). Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di masyarakat pedesaan yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan dan akses keuangan. Keuangan syariah, yang melibatkan pengelolaan anggaran keluarga, investasi halal, dan perencanaan keuangan sesuai hukum Islam, menjadi krusial untuk membantu masyarakat mengelola keuangan mereka secara efektif. Keterbatasan pengetahuan dan akses di daerah pedesaan dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, sehingga literasi keuangan syariah berfungsi sebagai alat untuk mengatasi kesenjangan informasi dan meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga.

Meskipun ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat, pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah masih terbatas, terutama di daerah-daerah terpencil. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan industri keuangan syariah dan pengetahuan masyarakat. Program edukasi yang efektif diperlukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah dipahami dan diterapkan secara luas. Pengetahuan mendalam tentang konsep seperti larangan riba dan investasi halal sangat penting untuk memaksimalkan manfaat ekonomi syariah.

Dengan fokus pada pengelolaan anggaran keluarga yang sesuai dengan prinsip syariah, serta investasi dan perencanaan keuangan yang bebas dari unsur riba, pelatihan literasi keuangan syariah menjadi sangat relevan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan (Huda & Nasution, 2022; Sakti & Huda, 2021).

Di Desa Semanten, Kecamatan Pacitan, terdapat tantangan signifikan terkait pemahaman dan penerapan keuangan syariah. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga di desa ini tidak sepenuhnya memahami cara mengelola keuangan keluarga mereka sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat menghambat potensi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Kurangnya pemahaman ini sering kali mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang investasi halal (Huda & Nasution, 2022).

Pelatihan literasi keuangan syariah diselenggarakan untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan dan akses yang sering dihadapi oleh masyarakat pedesaan terkait pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, termasuk cara-cara mengelola anggaran keluarga, investasi halal, dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh keterampilan praktis yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan keluarga mereka secara efektif dan sesuai

dengan aturan syariah.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dari Desa Semanten dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengetahuan yang didapatkan akan membantu mereka dalam merencanakan dan mengelola anggaran keluarga dengan cara yang lebih baik, serta membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan cara yang dapat mendukung kesejahteraan mereka secara individu dan kolektif.

Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah yang telah dipelajari, masyarakat Desa Semanten diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, masyarakat tidak hanya akan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, tetapi juga turut serta dalam memajukan ekonomi desa melalui praktik-praktik keuangan yang sesuai dengan etika syariah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2024 di Balai Desa Semanten Kecamatan Pacitan, dihadiri oleh 54 peserta yang merupakan ibu-ibu PKK perwakilan dari masing-masing dusun. Metode pelatihan yang diterapkan mencakup tiga komponen utama. Pertama, ceramah yang dipimpin oleh Ibu Nova Puspita, S.H., M.E., yang membahas prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Materi yang disampaikan meliputi pengelolaan anggaran keluarga, prinsip keadilan dalam transaksi, dan larangan riba, dengan pendekatan ceramah interaktif untuk memastikan pemahaman peserta (Ali, 2022).

Selanjutnya, peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah sehari-hari. Diskusi ini bertujuan untuk berbagi pengalaman dan mengembangkan strategi praktis (Wahyuni & Anwar, 2023). Kegiatan ini diakhiri dengan sesi praktik langsung di mana peserta merancang rencana anggaran keluarga sesuai dengan prinsip syariah, diikuti dengan umpan balik dan saran dari narasumber untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan literasi keuangan syariah yang dilaksanakan di Balai Desa Semanten menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta mengenai pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 35% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan cara mengelola anggaran keluarga. Namun, setelah mengikuti pelatihan, proporsi peserta yang memahami prinsip-prinsip ini meningkat secara signifikan menjadi 80%. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan bahwa peserta sekarang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang teori keuangan syariah, tetapi juga

bahwa mereka mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktek, seperti dalam penyusunan anggaran keluarga.

Selama sesi diskusi kelompok, peserta diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi ini memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman pribadi dan solusi praktis yang mungkin belum mereka pertimbangkan sebelumnya. Sesi praktik langsung juga berperan penting dalam memperkuat pemahaman peserta, karena mereka secara langsung merancang rencana anggaran keluarga dengan bimbingan dari narasumber. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga mereka dan lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam penerapan keuangan syariah.

Temuan dari pelatihan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan syariah. Penelitian oleh Tomlinson (2017) dan Li & Wang (2021) menunjukkan bahwa pelatihan yang memfokuskan pada aplikasi praktis dari prinsip-prinsip keuangan syariah dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan syariah di Desa Semanten berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa dapat menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelatihan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan membantu mempromosikan prinsip-prinsip syariah dalam komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM STAI Al-Fattah Pacitan dan Pemerintah Desa Semanten serta Tim Penggerak PKK Desa Semanten atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Terima kasih juga kepada seluruh peserta yang telah aktif berpartisipasi dan berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Desa Semanten.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. (2022). *Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Hatta, M. (2020). *Pengelolaan Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M., & Nasution, A. (2022). *Pendidikan Keuangan Syariah untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Masyarakat Pedesaan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Li, X., & Wang, H. (2021). *The Impact of Financial Literacy Training on Sharia Financial Management*. *International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 45-60.
- Sakti, A., & Huda, M. (2021). *Keuangan Syariah dan Pembangunan Ekonomi Lokal*. Yogyakarta: UII Press.
- Tomlinson, C.A. (2017). *Differentiated Instruction: A Research-Based Approach*. New York: ASCD.
- Wahyuni, S., & Anwar, M. (2023). *Praktik Keuangan Syariah dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Surabaya: Graha Ilmu.